

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil pengujian yang telah dilakukan, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian membuktikan bahwa kebijakan dividen (DPR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 sampai dengan 2017. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis didapatkan nilai signifikansi DPR adalah sebesar 0,000 yang berarti $0,000 < 0,05$ dengan nilai t hitung sebesar 6,243 dan nilai t tabel sebesar 1,98932, maka nilai t hitung $>$ t tabel yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen (DPR) berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017.
2. Hasil penelitian membuktikan bahwa kebijakan utang (DER) diketahui nilai signifikansi DER adalah sebesar 0,011 yang berarti $0,011 < 0,05$ dengan nilai t hitung sebesar 2,591 dan nilai t tabel sebesar 1,98932, maka nilai t hitung $>$ t tabel yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa kebijakan utang (DER) berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017.
3. Hasil penelitian membuktikan bahwa kebijakan dividen (DPR) dan kebijakan utang (DER) diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti $0,000 < 0,05$ dengan nilai f hitung sebesar 19,913 dan nilai f tabel sebesar 3,11, maka nilai f hitung $>$ f tabel yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen (DPR) dan kebijakan utang (DER) berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017.

5.2 Implikasi Manajerial

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak yang terkait, khususnya bagi para pemakai laporan keuangan antara lain :

1. Investor maupun kreditor, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar acuan dalam menilai kinerja perusahaan yang menjadi pertimbangan awal dalam proses transaksi bursa dan proses pengambilan keputusan investasi saham.
2. Bagi pihak manajemen dalam perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai motivasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga dapat tercermin dalam laporan keuangan yang disusun agar para investor lebih tertarik untuk menginvestasikan dananya.
3. Bagi para pengambilan keputusan (eksekutif), diharapkan penelitian ini dapat dijadikan dasar penilaian serta pertimbangan atas suatu tindakan saat pengambilan keputusan di masa mendatang.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan, penulis masih mempunyai keterbatasan ddalam penelitiannya. Adapun keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel 17 perusahaan dari populasi 45 perusahaan pada Indeks LQ 45. Sehingga data yang didapatkan terbatas hanya 45 perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ 45.
2. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yaitu Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*) dan Kebijakan Utang (*Debt to Equity Ratio*) karena keterbatasan dalam waktu, materi data hingga karena keterbatasan literatur.

5.4 Saran

Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini maka penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat memperbanyak sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan penggunaan sampel penelitiannya dari sektor perusahaan maupun dari indeks harga saham lainnya.
2. Penelitian selanjutnya perlu menambahkan variabel independen lain yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan tetap berlandaskan pada penelitian-penelitian selanjutnya.

